

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di dunia ini banyak terdapat jenis alat musik yang dimiliki tiap-tiap negara. Masing-masing alat musik tersebut memiliki ciri khas tersendiri baik dari bentuk, suara yang dihasilkan, bahan baku, cara memainkannya. Perkembangan alat musik di berbagai negara di pengaruhi oleh kebiasaan, kebudayaan dan akulturasi dari berbagai daerah. Seiring berjalannya waktu banyak alat musik yang tercipta secara sengaja atau tidak sengaja. Salah satunya adalah alat musik *cajon*.

Cajon adalah alat musik perkusi yang tercipta secara tidak sengaja. Kata “*cajon*” dalam bahasa Spanyol mengandung arti kotak. Diawali di negara Peru dan Kuba dimana para budak dilarang bermain musik oleh penjajah kolonial Spanyol pada masa itu, tetapi naluri bermusik para budak sangat tinggi, sesekali mereka bernyanyi untuk mengekspresikan keluh kesah mereka. Sambil bernyanyi mereka memukul-mukul peti bekas pengiriman dari Spanyol. Agar tidak terlihat bermain musik mereka memukul dengan posisi duduk dan memukul bagian depan t peti tersebut. Alat musik ini berkembang di Spanyol digunakan dalam musik *flamenco*.

Alat musik ini berbahan dasar kayu, banyak jenis kayu yang bisa dijadikan bahan baku *cajon* diantaranya: maple, karet, pinus, oak, makkah, mahoni, spruce, *rosewood*. Tetapi pada perkembangannya sekarang ada *cajon* yang terbuat dari bahan akrilik. *Cajon* digunakan sebagai pengganti drum dalam group musik. Walaupun *cajon* pada umumnya digunakan sebagai pengganti drum, *cajon* memiliki kekhasan, baik dari suara yang di hasilkan dan cara bermainnya.

Minat masyarakat di Indonesia terhadap alat musik *cajon* sangat besar, hal ini bisa dilihat di televisi dan di banyak tempat seperti cafe, restoran, dan tempat hiburan lainnya pemain musik menggunakan cajon pada salah satu alat musiknya. Disisi lain banyak pemain drum yg bermain *cajon* dikarenakan mudah di bawa praktis dan simpel. Ini menunjukkan bahwa alat musik *cajon* sangat populer. Selain itu juga peluang berwirausaha sangat terbuka lebar, terbukti di Indonesia saat ini sudah banyak pengrajin alat musik *cajon*, tetapi banyak perbedaan bahan baku, ukuran, cara pembuatan, dan kualitasnya, sehingga belum ada metode atau tutorial pembuatan cajon yang baik di tinjau dari kualitas yang dihasilkan. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengungkap pembuatan *cajon* di salah satu pengrajin *cajon* di Bandung.

Untuk memahami *cajon* dalam kaitannya dengan kajian organologi, yang kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan musik, peneliti perlu menelusuri tentang proses pembuatannya, mulai dari bahan baku kayu yang digunakan hingga proses pembuatannya. Untuk itu peneliti, memilih salah satu tokoh pembuat *cajon* yang telah lama membuat cajon. Tokoh pembuat *cajon* yang peneliti maksud adalah Bapak Dian Radian. Beliau merupakan pembuat gitar dan *cajon* di Bandung.

Dian Radian merupakan keturunan ke-3 Bapak Sarjadi pembuat gitar pertama di Bandung. Beliau mendapatkan ilmu membuat gitar dari ayahnya Koko Koswara. Selain membuat gitar beliau juga membuat alat musik cajon. Berawal dari rasa penasaran dengan alat musik cajon yang sedang ramai digunakan di Indonesia, Bapak Dian Radian mencoba membuat cajon dengan mencari spesifikasi di internet. Tapi tanpa disadari cajon buatan beliau ternyata banyak peminatnya dan laku di pasaran. Hampir semua pemesan sangat puas dengan cajon buatan beliau. Peneliti bermaksud mengangkat fenomena tersebut diatas dengan judul “Proses Pembuatan *Cajon*

Produksi Dian Radian Di Bandung” agar hasil penelitian dapat menjadi acuan standar pembuatan *cajon* di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah mengungkap cara pembuatan dan pemilihan bahan baku yang baik untuk memproduksi alat musik *cajon*, sehingga bisa menjadi acuan dalam pembuatan *cajon*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Mengkaji tentang studi organologi dapat diteliti dari berbagai aspek, mulai dari struktur dan bentuk, bahan dan prinsip pembuatan, metode dan teknik memainkan, bunyi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian merumuskan masalah yang akan di kaji tentang “Proses Pembuatan *Cajon* Produksi Dian Radian Di Bandung” sebagai berikut; “Bagaimanakah organologi alat musik *cajon* produksi Dian Radian?”

Dari rumusan masalah tersebut, peneliti menguraikannya menjadi pertanyaan penelitian. Uraian pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana proses pemilihan bahan baku *cajon* produksi Dian Radian?
2. Bagaimana proses pembuatan *cajon* produksi Dian Radian?
3. Bagaimana proses penalaan *cajon* produksi Dian Radian?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana kajian organologi *cajon* produksi Dian Radian di Bandung, dimulai dari pemilihan bahan hingga terbentuknya sebuah *cajon*.

2. Tujuan Khusus

Secara operasional tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Bagaimana proses pemilihan bahan baku *Cajon* produksi Dian Radian?
- b. Bagaimana proses pembuatan *Cajon* produksi Dian Radian?
- c. Bagaimana proses penalaan *cajon* produksi Dian Radian?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti:

1. Peneliti, dapat memperoleh informasi dan gambaran secara utuh tentang organologi *cajon* serta menambah pengalaman langsung dalam mengkaji konstruksi *cajon*.
2. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang organologi *cajon*.
3. Masyarakat, diharapkan dapat menjadi informasi tentang bagaimana cara atau proses pembuatan *cajon* serta menjadi acuan standar pembuatan *cajon* di Indonesia.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Pada tahap Sistematika Penulisan, hasil dari observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, dikumpulkan dan dianalisis kemudian disusun dalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika penulisan atau struktur organisasi skripsi sebagai berikut:

JUDUL SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I, pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II, secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung tentang penelitian yaitu tentang proses pembuatan *cajon* produksi Dian Radian di Bandung.

BAB III, menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu cara pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV, pada ini menjelaskan hasil dari penelitian berupa kajian organologi cajon produksi Dian Radian di Bandung.

BAB V, yaitu membahas kesimpulan dan rekomendasi yang mencakup keseluruhan dari hasil penelitian.